

Traktor Kura-Kura

Mekanisasi pertanian di lahan rawa berkembang sangat lambat. Musababnya mesin pertanian yang biasa diproduksi pabrik besar umumnya untuk pertanian di lahan kering. Sebut saja traktor besar dan traktor mini yang sulit digunakan di lahan rawa. Mereka bakal tenggelam di lahan rawa terutama pada tanah lembut dengan kedalaman di atas 30 cm. Alih-alih menolong petani, alat pertanian malah menyulitkan petani.



Hanya traktor tangan ringan yang cocok di lahan rawa. Meskipun demikian, kerap saja penggunaannya sulit di lapangan. Oleh sebab itu banyak bengkel lokal di daerah memodifikasi traktor tangan atau traktor mini menjadi traktor kura-kura yang dapat mengapung di lahan rawa. Disebut kura-kura karena hewan itu dapat berjalan cepat tanpa tenggelam di tanah berlumpur. Mereka memodifikasi roda yang berfungsi sebagai roda penggerak juga sekaligus mata bajak pengolah tanah.

Belakangan traktor kura-kura kian populer seiring pembukaan lahan rawa sebagai areal pertanian. Ia juga banyak digunakan di sawah non rawa yang berlumpur. Di dunia internasional traktor kura-kura disebut sebagai hidro tiller yang banyak digunakan di sawah-sawah pasang surut. (***Destika Cahyana, SP, destika_cahyana@yahoo.com***)

•